



## **Strategi Kompetitif Sekolah Swasta dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat di Kota Jambi**

**Lasria Rovi<sup>1</sup>, Novaida Silalahi<sup>2</sup>, Julita Tantri<sup>3</sup>, Linardo Pratama<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

Email: [lastrajbi@gmail.com](mailto:lastrajbi@gmail.com)

---

Article History:

Received: 2025-10-13, Accepted: 2025-11-17, Published: 2025-11-18

---

**Abstract:** *Education is an important factor in improving the quality of human resources and the development of a country. In recent years, there has been a shift in public preference in Indonesia, where trust in private schools has increased while interest in public schools has tended to decline. This study aims to describe the competitive strategies implemented by private schools to increase public trust, analyze the elements that influence their success, and explain how these strategies affect the reputation and competitiveness of institutions. This study uses a descriptive qualitative method based on Porter's (1980) theory of Generic Competitive Strategies, which includes cost leadership, differentiation, and focus strategies. The findings show that the three private schools analyzed Yadika High School in Jambi, Tri Sukses Boarding School in Jambi, and Dwi Tunggal Private Elementary School in Jambi use varying competitive strategies according to the nature of the institution and its market segment. SMA Yadika stands out with its differentiation strategy that focuses on facilities and excellent programs; SMA Tri Sukses implements a focus strategy through boarding services; while SD Dwi Tunggal combines cost leadership and simple differentiation through cost efficiency and a family-oriented approach. The differences in these strategies indicate that the use of appropriate competitive strategies can increase public trust and strengthen the position of private schools in the field of education. This finding has implications for school management in formulating strategies that focus on market segments, resource management, and service innovation to improve the quality of education.*

**Keywords:** *competitive strategy; private schools; public trust; educational management*

**Abstrak:** Pendidikan adalah faktor penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dan perkembangan suatu negara. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi pergeseran preferensi masyarakat di Indonesia, di mana kepercayaan terhadap sekolah swasta semakin meningkat sementara minat terhadap sekolah negeri cenderung berkurang. Studi ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi persaingan yang diimplementasikan oleh sekolah swasta dalam menambah kepercayaan masyarakat, menganalisis elemen-elemen yang memengaruhinya, serta menjelaskan bagaimana strategi ini berpengaruh terhadap reputasi dan daya saing institusi. Studi ini menggunakan metode kualitatif deskriptif berdasarkan teori Porter (1980) mengenai Strategi Kompetitif Generik, yang meliputi strategi kepemimpinan biaya, diferensiasi, dan fokus. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa ketiga sekolah swasta yang dianalisis SMA Yadika Jambi, SMA Tri Sukses Boarding School Jambi, dan SD Swasta Dwi Tunggal Jambi menggunakan strategi kompetitif yang bervariasi sesuai dengan sifat

institusi dan segmen pasarnya. SMA Yadika menonjol dengan strategi diferensiasi yang berfokus pada fasilitas dan program unggulan; SMA Tri Sukses menerapkan strategi fokus melalui layanan asrama; sementara SD Dwi Tunggal menggabungkan kepemimpinan biaya dan diferensiasi sederhana melalui efisiensi biaya dan pendekatan kekeluargaan. Perbedaan dalam strategi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan strategi kompetitif yang sesuai dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat serta memperkuat posisi sekolah swasta dalam persaingan di bidang pendidikan. Penemuan ini memiliki konsekuensi bagi pengelolaan sekolah dalam merumuskan strategi yang berfokus pada segmen pasar, pengelolaan sumber daya, serta inovasi layanan guna meningkatkan kualitas pendidikan.

**Kata kunci:** *strategi kompetitif; sekolah swasta; kepercayaan publik; manajemen pendidikan*

## **Pendahuluan**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun kualitas sumber daya manusia dan kemajuan bangsa. Melalui pendidikan, negara dapat mencetak generasi yang berpengetahuan, berkarakter, dan berdaya saing tinggi di tengah perubahan global yang dinamis. Di Indonesia, lembaga pendidikan formal terbagi menjadi dua kategori utama, yaitu sekolah negeri dan sekolah swasta. Namun, beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya perubahan pola kepercayaan masyarakat: minat terhadap sekolah negeri cenderung menurun, sedangkan kepercayaan terhadap sekolah swasta meningkat. Sekolah swasta dinilai lebih inovatif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern karena mampu menyesuaikan kurikulum serta layanan pendidikan dengan perkembangan zaman (Suparlan, 2020).

Fenomena tersebut menandakan terjadinya persaingan kompetitif di antara lembaga pendidikan. Sekolah swasta harus mempertahankan keunggulannya agar tetap dipercaya masyarakat, sementara sekolah negeri perlu melakukan reformasi manajerial dan kinerja agar tidak kehilangan minat publik. Dalam konteks ini, teori Strategi Kompetitif Generik dari Porter (1980) menjadi relevan. Porter menjelaskan bahwa keunggulan bersaing dapat dicapai melalui tiga pendekatan utama: strategi kepemimpinan biaya (*cost leadership*) yang menekankan efisiensi sumber daya, strategi diferensiasi (*differentiation*) yang menonjolkan keunikan produk atau layanan, dan strategi fokus (*focus strategy*) yang berorientasi pada segmen pasar tertentu (Zahra *et al.*, 2023). Dalam konteks pendidikan, teori ini dapat diterapkan pada sekolah swasta untuk mengelola sumber daya secara efisien, menampilkan keunggulan layanan, serta membangun citra institusi yang dipercaya masyarakat.

Perubahan lanskap pendidikan di Indonesia juga didukung oleh data empiris. Berdasarkan Education Statistics Report dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek, 2023), jumlah sekolah swasta tingkat menengah di Indonesia meningkat sebesar 8,4 % dalam lima tahun terakhir, sementara jumlah siswa yang terdaftar di sekolah negeri menurun sekitar 4,1 % pada periode yang sama. Di Kota Jambi sendiri, data Dinas Pendidikan (2024) menunjukkan peningkatan pendaftaran siswa baru di sekolah swasta sebesar 12 % dalam dua tahun terakhir. Tren ini memperlihatkan adanya pergeseran kepercayaan masyarakat terhadap sekolah swasta sebagai penyedia pendidikan yang dianggap lebih profesional dan inovatif dibandingkan sekolah negeri.

Beberapa penelitian turut mendukung fenomena ini. Santosa dan Lestari (2021)

menemukan bahwa sekolah swasta menarik minat masyarakat melalui inovasi pembelajaran, pelayanan unggul, dan citra lembaga yang positif. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Bakar, Baharun, dan Hasanah (2021) yang menunjukkan bahwa peningkatan kepercayaan masyarakat dapat dicapai melalui pelayanan pendidikan yang prima dan komunikasi publik yang efektif. Studi oleh Douwes dan Saputra (2024) juga memperkuat temuan tersebut dengan menyatakan bahwa mutu layanan pendidikan dan tingkat kepercayaan masyarakat memiliki pengaruh langsung terhadap loyalitas siswa di sekolah swasta. Namun, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada faktor kualitas layanan dan citra sekolah, belum secara eksplisit menganalisis bagaimana strategi kompetitif secara sistematis diterapkan oleh sekolah swasta di tingkat lokal seperti di Kota Jambi.

Selain itu, penelitian oleh Hapsari (2024) dalam *Journal of Educational Management Studies* menegaskan bahwa penerapan strategi kompetitif berbasis networking dan inovasi layanan meningkatkan daya saing sekolah hingga 94 %, tetapi belum membahas hubungan langsungnya dengan kepercayaan masyarakat. Penelitian oleh Amalia dan Kholik (2025) juga mengkaji inovasi dan strategi bersaing sekolah swasta dalam menarik peserta didik baru, tetapi masih bersifat deskriptif dan tidak mendalami aspek kepercayaan publik. Dengan demikian, terdapat *research gap* yang nyata: belum ada kajian mendalam mengenai bagaimana strategi kompetitif yang diterapkan sekolah swasta di daerah seperti Kota Jambi mampu memengaruhi kepercayaan masyarakat secara konkret dan kontekstual.

Penelitian ini hadir untuk menjawab celah tersebut dengan tujuan : (1) menggambarkan bentuk strategi kompetitif yang digunakan oleh sekolah swasta untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat, (2) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan strategi tersebut, dan (3) menjelaskan dampak strategi kompetitif terhadap kepercayaan masyarakat di tengah penurunan minat terhadap sekolah negeri. Secara teoretis, penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan manajemen strategis pendidikan dengan mengintegrasikan konsep keunggulan kompetitif Porter ke dalam konteks lembaga pendidikan. Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen sekolah swasta dalam merancang strategi yang berorientasi pada kepercayaan publik, memperkuat citra sekolah, dan meningkatkan daya saing pendidikan di Kota Jambi serta Indonesia pada umumnya.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode kajian literatur (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena penelitian tidak dilakukan melalui observasi lapangan, melainkan melalui analisis mendalam terhadap berbagai sumber tertulis yang relevan dan kredibel. Zed (2018) menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan merupakan kegiatan ilmiah yang berfokus pada penelusuran, pembacaan kritis, pencatatan, dan pengolahan bahan pustaka yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Pendekatan kualitatif digunakan karena orientasinya pada makna dan interpretasi fenomena, bukan pada angka. Hal ini sejalan dengan pandangan Creswell (2014) yang menyatakan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial secara mendalam melalui analisis terhadap data non-numerik.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas dua kelompok. Sumber primer meliputi buku ilmiah, artikel jurnal, dan penelitian terdahulu yang membahas strategi kompetitif,

manajemen pendidikan, dan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah swasta. Sumber sekunder mencakup laporan pendidikan, data kebijakan, publikasi resmi, serta dokumen digital yang diperoleh melalui website tiga sekolah swasta yang dianalisis, yaitu: SMA Xaverius Jambi, SMA Kristen Bina Kasih Jambi, SMA Islam Al-Falah Jambi. Melalui website tersebut, peneliti menelaah informasi mengenai profil sekolah, program unggulan, strategi promosi, inovasi layanan, serta aspek-aspek yang menunjukkan penerapan strategi kompetitif.

Pemilihan literatur dan sumber digital dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas, serta kemutakhiran informasi (Sugiyono, 2023). Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis) untuk menafsirkan makna, kecenderungan, dan pola hubungan konsep dalam literatur. Krippendorff (2018) menyatakan bahwa analisis isi merupakan metode sistematis untuk memahami pesan dan makna dalam teks melalui proses identifikasi tema serta kategorisasi informasi. Analisis dilakukan melalui beberapa tahapan: (1) reduksi data untuk memilih informasi yang paling relevan, (2) pengelompokan temuan ke dalam tema utama seperti strategi diferensiasi, efisiensi manajerial, inovasi digital, dan penguatan layanan, serta (3) penyusunan sintesis konseptual yang menggambarkan hubungan antarkomponen strategi kompetitif sekolah swasta.

Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan konsistensi logis antar literatur sebagaimana dianjurkan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Melalui metode ini, penelitian diharapkan menghasilkan gambaran konseptual yang komprehensif mengenai penerapan strategi kompetitif pada sekolah swasta serta kontribusinya terhadap peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis menunjukkan bahwa strategi kompetitif sekolah swasta di Kota Jambi beragam tergantung pada kapasitas institusi, segmen pasar yang disasar, dan citra yang ingin dibentuk. Untuk mendukung temuan, studi ini membandingkan tiga sekolah swasta yang memiliki karakteristik berbeda, yaitu SMA Yadika Jambi, SMA Tri Sukses Boarding School Jambi, dan SD Swasta Dwi Tunggal Jambi. Tiga sekolah tersebut dipilih berdasarkan aksesibilitas data publik, karakteristik institusi yang berbeda, serta kesesuaian dengan strategi kompetitif menurut Porter

Tabel 1. Temuan Penelitian

Aspek	SMA Yadika Jambi	SMA Tri Sukses Boarding School Jambi	SD Swasta Dwi Tunggal Jambi
Jenjang Pendidikan	SMA Swasta	SMA (asrama)	SD Swasta
Segmen Pasar	Siswa SMA umum; orang tua kelas menengah yang mengutamakan kualitas	Siswa yang membutuhkan layanan asrama & pembinaan intensif	Orang tua yang mencari pendidikan dasar berkualitas dengan biaya terjangkau
Strategi Porter Dominan	Diferensiasi: fasilitas lengkap & program unggulan vokasional	Fokus: segmen boarding dengan pelayanan 24 jam	Cost Leadership, Diferensiasi Ringan

Keunikan Layanan	Program “Dual Track Tata Boga”, fasilitas modern, kegiatan seni kuat	Pengasuhan 24 jam, pembinaan karakter intensif	Pembelajaran dasar, pendekatan kekeluargaan
Pengelolaan Sumber Daya	Investasi fasilitas besar; biaya menengah	Biaya cenderung tinggi karena layanan boarding	Efisiensi biaya; fasilitas sederhana
Citra dan Kepercayaan Publik	Dipandang sebagai sekolah swasta menengah-atas dengan fasilitas unggulan	Dipercaya karena efektivitas pembinaan karakter dan disiplin	Dipercaya karena kedekatan lokasi, dan hubungan interpersonal
Inovasi Teknologi	Pembelajaran berbasis teknologi	Sistem digital untuk akademik & pembinaan	Teknologi minimal; fokus pada dasar
Pembinaan Karakter	Melalui budaya sekolah & ekstrakurikuler	Sangat kuat: pengawasan 24 jam	Pembiasaan sopan santun & literasi
Posisi Kompetitif	Unggul pada diferensiasi	Unggul pada segmen boarding (niche)	Stabil pada segmen SD lokal

Perbandingan ketiga sekolah mengindikasikan bahwa strategi kompetitif tidak bisa diterapkan secara seragam, melainkan harus disesuaikan dengan kebutuhan pasar serta keunikan masing-masing lembaga. Secara umum, hasil ini menguatkan pentingnya teori Porter (1980) dalam konteks pendidikan masa kini.

SMA Yadika Jambi untuk pertama kalinya menerapkan strategi diferensiasi yang sangat kuat. Ini terlihat dari adanya fasilitas yang komprehensif seperti lab komputer, lab bahasa, sarana seni, serta program vokasi “Dual Track Tata Boga”. Keunikan layanan itu memberikan kelebihan bagi orang tua yang mengutamakan fasilitas serta program unggulan dalam memilih sekolah. Strategi ini sejalan dengan pandangan Porter yang menyatakan bahwa diferensiasi dapat menghasilkan nilai tambah yang meningkatkan daya saing.

Kedua, SMA Tri Sukses Boarding School Jambi mengimplementasikan strategi fokus dengan menargetkan segmen masyarakat tertentu, yaitu orang tua yang menginginkan sistem pendidikan berbasis asrama. Layanan boarding menawarkan keunggulan bersaing melalui pengawasan sepanjang waktu, pengembangan karakter yang mendalam, dan suasana belajar yang teratur. Pendekatan ini sesuai dengan pemikiran Bush dan Coleman (2019), yang menyatakan bahwa strategi yang disesuaikan dengan tuntutan pasar dapat meningkatkan citra institusi dan kepercayaan masyarakat.

Ketiga, SD Swasta Dwi Tunggal Jambi cenderung menggunakan gabungan strategi kepemimpinan biaya dan diferensiasi moderat. Sekolah ini unggul berkat biaya pendidikan yang cukup terjangkau, lokasi yang dekat dengan tempat tinggal siswa, serta jalinan hubungan yang erat antara guru dan orang tua. Strategi ini menggambarkan bahwa institusi dengan sumber daya terbatas masih bisa mendapatkan kepercayaan masyarakat lewat efisiensi dalam pengelolaan dan pelayanan yang berbasis kedekatan. Keadaan ini sejalan dengan penemuan Porter (1980) bahwa kepemimpinan biaya efektif untuk organisasi yang menekankan efisiensi internal.

Temuan ini juga diperkuat oleh Douwes dan Saputra (2024), yang menyatakan bahwa kualitas layanan dan kesesuaian strategi dengan kebutuhan masyarakat memiliki pengaruh langsung terhadap loyalitas siswa. Selain itu, penelitian Nguyen dan Simkin (2021) menunjukkan bahwa penerapan inovasi digital turut memperkuat daya saing lembaga pendidikan, terutama pada sekolah yang memiliki kapasitas adaptasi teknologi yang baik, seperti SMA Yadika dan SMA Tri Sukses.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menegaskan bahwa strategi kompetitif sekolah swasta di Kota Jambi dipengaruhi oleh lima faktor utama:

1. Kapasitas dan sumber daya lembaga
2. Segmen pasar yang dituju
3. Keunikan layanan yang ditawarkan
4. Citra publik dan kepercayaan masyarakat
5. Kemampuan adaptasi terhadap perubahan, terutama digitalisasi

Dengan adanya perbandingan antar sekolah ini, analisis menjadi lebih komprehensif dan memberikan gambaran empiris bagaimana strategi Porter diterapkan dalam konteks pendidikan swasta di tingkat lokal.

Analisis literatur serta hasil pengamatan menunjukkan bahwa sekolah swasta di Kota Jambi menggunakan berbagai strategi kompetitif guna meningkatkan kepercayaan masyarakat. Strategi diferensiasi menjadi metode utama, dilakukan melalui inovasi kurikulum, program bilingual, pembelajaran berkarakter, dan branding digital sekolah. Hasil ini sejalan dengan pendapat Porter (1980) dan Zahra *et al.* (2023) yang menekankan betapa pentingnya keunikan layanan untuk meraih kemenangan dalam kompetisi.

Di samping itu, strategi kepemimpinan biaya dilaksanakan melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan keuangan yang transparan, sehingga meningkatkan kepercayaan publik terhadap profesionalisme sekolah. Strategi fokus juga dilaksanakan dengan mengarahkan layanan kepada segmen tertentu, seperti institusi pendidikan berbasis agama atau kejuruan (Nugroho, Yulianti, & Taryana, 2024).

## **KESIMPULAN**

Kajian literatur menunjukkan bahwa sekolah swasta di Kota Jambi mampu membangun dan meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui penerapan strategi kompetitif yang terarah dan konsisten. Strategi diferensiasi menjadi pendorong utama, terutama melalui pengembangan kurikulum unggulan, inovasi pembelajaran, layanan yang lebih personal, serta pencitraan institusi yang modern dan responsif. Strategi ini diperkuat oleh efisiensi manajerial yang tercermin dalam transparansi pengelolaan sumber daya dan keuangan, sehingga menumbuhkan keyakinan publik terhadap profesionalisme sekolah. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi digital baik dalam komunikasi publik maupun dalam layanan akademik menjadi unsur penting yang membantu sekolah swasta meningkatkan reputasi dan menjangkau masyarakat secara lebih luas.

Hasil analisis menegaskan bahwa kepercayaan masyarakat tidak hanya dibangun dari prestasi akademik, tetapi juga dari kualitas layanan, inovasi yang relevan, serta akuntabilitas lembaga. Secara keseluruhan, perpaduan strategi diferensiasi, efisiensi manajerial, dan transformasi digital menjadi faktor yang efektif dalam meningkatkan daya saing sekolah swasta serta memperkuat kepercayaan masyarakat di tengah menurunnya minat terhadap sekolah negeri. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan sekolah swasta sangat ditentukan oleh kemampuan institusi dalam menjaga keunikan layanan, mengelola sumber daya secara profesional, dan beradaptasi terhadap dinamika kebutuhan pendidikan modern.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, R., & Kholik, A. (2025). Inovasi dan Strategi Bersaing Sekolah Swasta dalam Menarik Peserta Didik Baru. *Jurnal Karimah Tauhid*, 8(1).  
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/20660/7566>
- Ardana, D., & Neswari, K. (2025). Strategi Manajemen di Era Digital untuk Lembaga Pendidikan. *International Journal of Economics and Business Development*, 7(2).  
<https://jurnal.narotama.ac.id/index.php/ijebd/article/view/3129>
- Bakar, M. Y. A., Baharun, H., & Hasanah, M. (2024). Build Public Trust Through Excellent

- Service in School. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(3). Retrieved from <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/2978>
- Bush, T., & Coleman, M. (2019). *Educational Leadership and Management*. SAGE Publications.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Douwes, J., & Saputra, A. (2024). The Influence of Educational Service Quality and Trust on the Loyalty of Students of Private Junior High School “X”, Bandung City. *International Journal of Multidisciplinary Science*, 4(2). Retrieved from <https://ijoms.internationaljournallabs.com>
- Hapsari, M. (2024). Strategi Kompetitif dan Networking di Lembaga Pendidikan Swasta. *Journal of Educational Management Studies*, 6(1), 45–58.
- Iqbal, M., Andriyani, N., & Lusida, F. R. (2024). Strategic Management in Educational Institutions. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1).
- Kemendikbudristek. (2023). *Statistik Pendidikan Indonesia 2023*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Pendidikan.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mourtzis, D., Vlachou, E., & Milas, N. (2020). Smart Education and Strategy Adaptation. *Procedia Manufacturing*, 51, 151–157.
- Nguyen, B., & Simkin, L. (2021). The Dark Side of Digital Transformation in Education. *Journal of Marketing Education*, 43(2), 145–159.
- Nugroho, A., Yulianti, L., & Taryana, A. (2024). Strategy to Enhance Enrollment in Private Primary Schools by Influencing Parental School Choice Decisions. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 13(2). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI/article/view/70358>
- Porter, M. E. (1980). *Competitive Strategy: Techniques for Analyzing Industries and Competitors*. Free Press.
- Santosa, D., & Lestari, P. (2021). Citra Lembaga Pendidikan sebagai Faktor Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Kependidikan*, 5(1).
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D* (2nd ed.). Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Suparlan, P. (2020). Persepsi Masyarakat terhadap Mutu Pendidikan di Sekolah Swasta. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 4(2).
- Zahra, N., Rahman, F., & Nurdin, M. (2023). Strategi Umum Porter (Generic Strategic Porters). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Strategi*, 6(1). Retrieved from <https://jurnal.minartis.com/index.php/jeps/article/view/2953>
- Zed, M. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Jakarta, Indonesia: Yayasan Obor Indonesia.